

TAJUK

## Pungutan Ekspor Sawit yang Menyejahterakan

Penerimaan negara dari ekspor minyak sawit dipastikan terus melambung, paling tidak, hingga akhir semester ini. Seiring melonjaknya harga minyak mentah akibat agresi Rusia ke Ukraina, minyak sawit sebagai bahan baku *biofuel* maupun minyak goreng makin terkekek naik.

Harga minyak sawit mentah (*crude palm oil/CPO*) sudah menembus US\$ 1.445/metik ton (mt) pada 3 Maret 2022, melonjak sekitar 40% dibanding pada 3 Maret 2021 sebesar US\$ 1.033 (*year on year*). Dari sejumlah studi, setiap kenaikan 1% harga minyak mentah bisa mendorong harga CPO hingga 0,7%.

Apalagi, faktor di luar perang juga ada. Ini misalnya masih terganggunya produksi sawit di negara produsen seperti Indonesia dan Malaysia, akibat dampak El Nino. Selain itu, gencarnya program biodiesel B30 atau pencampuran 30% biodiesel sawit ke BBM solar, plus kebijakan *domestic market obligation* (DMO) 20% untuk mendukung minyak goreng murah di dalam negeri. Oleh karena itu, harga CPO diperkirakan bisa menembus hingga US\$ 1.700/mt pada Juni nanti.

Dengan filosofi untuk menjaga juga pemenuhan kebutuhan di dalam negeri, ekspor produk minyak sawit ini dikenakan pungutan ekspor dan bea keluar dengan tarif progresif. Untuk

harga ekspor CPO, yakni dikenakan sebesar US\$ 3.200/mt. Untuk produk turunan seperti *RBD palm olein* juga berjenjang, dengan kisaran US\$ 5-92/mt. Hal ini diatur dalam PMK No 1/PMK.010/2022 tentang Penetapan Barang Ekspor yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar.

Artinya, bila harga CPO mencapai US\$ 1.000/mt, maka pungutan ekspor sekitar US\$ 105/mt dan bea keluar US\$ 200/mt. Dengan demikian, penerimaan negara sekitar 30% yang dipungut dari eksportir. Sedangkan berdasarkan ketentuan sebelumnya, PMK Nomor 57/PMK.05/2020, kewajiban eksportir yaitu pungutan ekspor dan bea keluar secara *ad valorem* bisa mencapai 36,4% dari harga CPO.

BPDPKS mencatat, pada 2021 penerimaan dari pungutan ekspor terus naik, menembus Rp 71,54 triliun, tiga kali lipat lebih dibanding tahun sebelumnya Rp 22,97 triliun. Dari dana itu, sebagian besar yakni sekitar Rp 51,86 triliun disalurkan untuk subsidi program biodiesel sebanyak 9,16 kiloliter (kl). Selain itu, untuk program pemerajaman sawit rakyat, riset dan pengembangan, dukungan sarana dan prasarana, promosi, serta pelatihan dan pengembangan SDM juga didasari pada aturan Undang-Undang ini

No 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan serta Perpres No 61 Tahun 2015 tentang Penghimpunan dan Penggunaan Dana Perkebunan Kelapa Sawit.

Artinya, peranan minyak sawit ini sangat besar terhadap perekonomian. Selain menyerap jutaan tenaga kerja dan menaikkan kesejahteraan petani, juga banyak mengurangi beban impor minyak mentah/BBM. Penggunaan 30% biodiesel untuk campuran solar itu memiliki andil besar dalam tercapainya surplus secara perdagangan Indonesia selama 31 bulan berturut-turut. Hal ini membantu stabilisasi rupiah yang dibutuhkan dunia usaha, di tengah masih tingginya ketidakpastian karena perang Rusia-Ukraina maupun rencana kenaikan suku bunga acuan oleh Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed).

Sedangkan untuk membantu masyarakat miskin serta usaha mikro dan kecil yang kesulitan menanggung kenaikan harga minyak goreng di dalam negeri, pemerintah bisa memberi subsidi yang langsung ditransfer ke sasaran, sesuai data yang benar.

Sedangkan untuk membantu masyarakat miskin serta usaha mikro dan kecil yang kesulitan menanggung kenaikan harga minyak goreng di dalam negeri, pemerintah bisa memberi subsidi yang langsung ditransfer ke sasaran, sesuai data yang benar. Sedangkan dananya bisa diadakan lewat dua cara.

Yang pertama, menaikan anggaran Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PCPEN) untuk pos baru dana subsidi minyak goreng. Yang kedua, pemerintah bersama DPR merevisi Undang-Undang Perkebunan serta Perpres Penghimpunan dan Penggunaan Dana Perkebunan Kelapa Sawit, guna menyediakan landasan hukum yang kuat bagi penggunaan dana pungutan ekspor untuk subsidi minyak goreng. Dengan demikian, dana dari industri sawit bisa dioptimalkan untuk kesejahteraan petani sawit di sisi produsen, sekaligus menolong masyarakat dan pengusaha rakyat di sisi konsumen. □

Dasar pertimbangan penyesuaian tarif layanan pungutan ekspor itu untuk meningkatkan daya saing produk minyak sawit Indonesia di pasar internasional. Hal ini juga dilakukan dengan memperhatikan kesejahteraan petani kelapa sawit dan keberlanjutan pengembangan pembangunan industri sawit nasional, dengan antara lain memperbaiki produktivitas di sektor hulu melalui pemerajaman perkebunan kelapa sawit rakyat, serta penciptaan pasar domestik melalui dukungan mandatori biodiesel.

Sedangkan ketentuan terbaru yang diterbitkan Januari lalu menetapkan bea keluar CPO berjenjang berdasarkan



**“Untuk membantu masyarakat miskin serta usaha mikro dan kecil yang kesulitan menanggung kenaikan harga minyak goreng di dalam negeri, pemerintah bisa memberi subsidi yang langsung ditransfer ke sasaran, sesuai data yang benar.”**

POJOK IDE

**BPBD: 10 lokasi di DKI berpotensi alami pergerakan tanah, Kebayoran Baru salah satunya.**

*Kurangi penggunaan air tanah.*

**DPR minta panelis pilih calon DK OJK yang bebas konflik kepentingan.**

*Tak ada ruang toleransi untuk konflik kepentingan.*

# Harga Minyak Dunia dan Darurat Militer

Penguatan harga minyak dunia terjadi sejak bulan Januari 2022, di mana momentum tersebut disertai dengan apresiasi pasar terhadap menguatnya harga emas dan kinerja indeks harga saham gabungan (IHSG). Tren penguatan harga minyak dunia pada bulan Februari tidak terlepas dari sentimen perang Rusia-Ukraina.



Oleh Lucky Bayu Purnomo \*)

Presiden Ukraina Volodymyr Zelensky secara resmi mengumumkan status darurat militer pada 24 Februari 2022 pagi waktu setempat terkait dengan serangan militer yang dilakukan Rusia.

Perang Rusia-Ukraina menyebabkan kekhawatiran sejumlah negara, termasuk Indonesia, atas berbagai konsekuensi yang ditimbulkan. Kondisi tersebut telah menjadi sentimen negatif yang menyebabkan pelemahan IHSG di Bursa Efek Indonesia, yakni yang saat itu dibuka pada level 6.912, kemudian ditutup turun pada level 6.817. Di saat yang sama terjadi kondisi yang berbeda, di mana harga minyak dunia melesat naik hingga menyentuh level US\$ 98 per barel, dari level pembukaan US\$ 92 per barel. Harga emas juga mengalami kenaikan dari angka pembukaan perdagangan senilai US\$ 1.911 per troy ounce, lantas ditutup pada US\$ 1.925 per troy ounce pada hari yang sama.

Lebih jauh, beberapa saham perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan juga mengalami kenaikan. Salah satu saham perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan dan energi, khususnya eksplorasi minyak bumi, adalah saham PT Medco Energi Internasional (MEDC), berhasil menguat sebesar +13,39%, yang ditutup pada harga Rp 635 per lembar saham.

Dari keterangan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa transaksi yang terjadi pada pasar terbuka menjelaskan adanya perbedaan antara kenaikan harga minyak dunia, kenaikan harga emas, kenaikan salah satu perusahaan eksplorasi minyak bumi (PT Medco Energi Internasional/MEDC), dan pelemahan IHSG. Kondisi tersebut dapat memberikan sinyal positif transaksi, oleh karena kondisi pasar tawar menawar secara terbuka berada dalam kondisi yang berbeda dengan temuan secara mayoritas kinerja pasar, dan kinerja transaksi berada dalam kondisi mengaut di hari yang sama. Kondisi tersebut dapat ikut serta memberikan keterangan terkait dengan risiko pasar pada masa mendatang.

Untuk itu memperhitungkan kinerja harga dapat mengurangi risiko yang mungkin dialami di masa depan. Memperhitungkan harga yang diperoleh secara terbuka dalam proses tawar menawar merupakan proses penemuan harga yang dapat memberikan proyeksi imbal hasil di masa yang akan datang.

Kondisi menguatnya harga minyak dunia akhirnya dapat mengantarkan kita untuk melakukan proses penemuan harga (*price discovery*). Di mana dalam proses penemuan harga ini regulator dan penyelenggara transaksi memiliki kepentingan untuk menciptakan transaksi yang likuid untuk mendorong apresiasi pasar dan meningkatkan kualitas harga yang tersedia. Maka proses penemuan harga atau *price discovery* menjadi penting sebelum terbentuknya harga yang menjadi tujuan transaksi hingga terbentuknya likuiditas harga yang tersedia di pasar.

Melalui proses *price discovery*, para pihak dapat menggunakan mekanisme penemuan harga untuk berbagai macam

*the trading mechanisms used for financial securities*". Pernyataan Hasbrouck lebih jelas dari pernyataan O'Hara, di mana struktur pasar mikro secara jelas memberikan penjelasan bagaimana suatu harga terbentuk dari berbagai macam struktur dan komponen yang diperdagangkan oleh berbagai pihak.

Di sisi lain, mencermati pergerakan dan potensi harga minyak dunia menjadi sangat penting saat ini. Oleh karena harga minyak dunia merupakan bagian penting yang dapat memengaruhi berbagai kebijakan ekonomi pada suatu negara dan diperhitungkan dengan berbagai macam pertimbangan, seperti kondisi kurs mata uang suatu negara tersebut.

menjelaskan proses verifikasi bahwa semua proposisi akan memengaruhi jumlah dan nilai transaksi (Easley dan O'Hara, 1992). Proses penemuan harga dan metode transaksi mempertimbangkan keputusan pelaku transaksi untuk mengambil keputusan berdasarkan likuiditas, sehingga transaksi yang dihasilkan lebih efisien saat harga memiliki likuiditas yang tinggi (Jensen, 1986).

Pada momentum kenaikan harga minyak dunia saat ini yang disertai dengan kondisi darurat militer di Ukraina akibat serangan dari Rusia, pasar akan secara terus menerus melakukan proses penemuan harga atau *price discovery* untuk memperoleh level harga transaksi yang sesuai pada berbagai instrumen pasar, antara lain pasar saham, pasar komoditas, pasar berjangka, pasar uang, dll.

Untuk itu terdapat tiga pendekatan penting dari proses pembentukan harga, yaitu pendekatan model persediaan (*inventory model approach*), pendekatan model berdasarkan informasi (*information based model approach*), dan model strategi perdagangan (*strategic trader model approach*). Tiga pendekatan tersebut berhubungan dengan kinerja suatu harga. Oleh karena pendekatan tersebut akan memperhitungkan permintaan terhadap harga minyak dunia karena tidak tersedia secara langsung yang dapat menyebabkan tingginya permintaan beli, dan keterbatasan harga jual. Selanjutnya, informasi yang memiliki jangka waktu cenderung tidak pasti karena beberapa faktor yang tidak dapat dikendalikan, sehingga kondisi tersebut akan mengakibatkan sulitnya menentukan harga jual maupun harga beli. Strategi transaksi yang berada dalam momentum ini menyebabkan beberapa kelompok pelaku transaksi mengubah strategi transaksi akibat perubahan harga yang terjadi karena fenomena kondisi harga minyak terkait dengan sentimen yang ada.

Dengan keterangan di atas, maka hal yang perlu diantisipasi adalah potensi menguatnya harga minyak dunia untuk kembali ke level harga terlinggi pada tahun 2009 di level US\$ 147 per barel, di mana sentimen pasar pada saat itu adalah *subprime mortgage* di Amerika Serikat. Harga minyak dunia telah mencapai level US\$ 100 per barel pada 24 Februari 2022.

Tren penguatan harga minyak dunia ini berpotensi mendorong kinerja harga komoditas lainnya, antara lain adalah emas, batu bara, nikel, dll. Juga dapat memberikan pengaruh terhadap menguatnya harga saham-saham perusahaan di sektor pertambangan dan energi. Untuk itu proses penemuan harga menjadi sangat penting, di mana *price discovery* atau penemuan dan pembentukan harga merupakan suatu proses untuk memahami suatu kondisi pasar melalui interaksi antara penjual dan pembeli.



**“Tren penguatan harga minyak dunia ini berpotensi mendorong kinerja harga komoditas lainnya, antara lain adalah emas, batu bara, nikel, dll. Juga dapat memberikan pengaruh terhadap menguatnya harga saham-saham perusahaan di sektor pertambangan dan energi.”**

kepentingan. Apakah untuk kepentingan dalam rangka penyelidikan harga, menghitung biaya yang dikeluarkan untuk melakukan eksekusi suatu harga, melihat apresiasi jumlah pembeli dan penjual, hingga biaya penyelesaian atas transaksi tersebut. Pun demikian dengan peran *price discovery* yang penting untuk mencapai hasil transaksi yang optimal.

Terbentuknya harga melalui proses penemuan harga menjadi latar belakang untuk dapat mendorong kinerja transaksi, oleh karena penemuan harga menjadi bagian dari struktur pasar mikro. Hasbrouck (2007) menyatakan studi struktur mikro pasar sebagai "The study of

Harris (2004) menjelaskan bahwa "Market mikrostructure is the branch of financial economics that investigates trading and the organization of markets". Struktur mikro pasar merupakan sebuah bagian penting dari ilmu ekonomi dan keuangan yang melakukan penyelidikan perdagangan saham dan organisasi pasar.

Dengan momentum kenaikan harga minyak dunia, kenaikan harga emas, kenaikan harga saham salah satu perusahaan eksplorasi minyak bumi (MEDC), serta penurunan IHSG, maka momentum proses penemuan harga dan metode transaksi dapat memberikan efek disposisi untuk dapat

\*) Ekonom dan Praktisi Pasar Modal.